

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital ini minat Masyarakat dalam hal berinvestasi di pasar modal telah meningkat secara signifikan, dikarenakan pada tahun 2024 ada 14,8 juta investor di Indonesia, lalu pada bulan Januari tahun 2025 investor di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 15 juta investor. Kenaikan ini disebabkan dengan mulainya meningkat kesadaran Masyarakat Indonesia mengenai literasi keuangan dan mudahnya untuk mengakses sarana untuk berinvestasi (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2025). Dari 15 juta investor di Indonesia Sebagian besar dari mereka adalah Generasi Z sebesar 55,6 persen, untuk diperingkat selanjutnya ada generasi Y sebesar 24,27 persen, generasi X sebesar 11,96 persen, Boomers sebesar 5,72 persen, dan yang terakhir ada di generasi Pre – Boomers sebesar 2,98 persen (Seuang 2025).



Gambar 1.1 Data Distribusi Investor Berdasarkan Generasi

Dalam berinvestasi komposisi pasar dalam suatu pasar modal merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Untuk di Indonesia komposisi pasar modal pada bulan Agustus 2024, komposisi pasar masih didominasi oleh investor lokal sebesar 51,5 persen sedangkan investor asing sebesar 48,5 persen ([Kontan.co.id](https://www.kontan.co.id), 2024, Agustus 30). Dengan perbandingan ini komposisi pasar modal di Indonesia masih bisa dikatakan sehat karena dengan kepemilikan pasar modal Indonesia didominasi oleh investor lokal, pasar modal Indonesia akan lebih stabil. Sedangkan jika sebuah negara pasar modalnya didominasi oleh investor asing, maka pasar modal di negara tersebut

akan tidak stabil atau menjadi volatile. Tetapi dengan perbedaan dari investor lokal dengan investor asing yang tidak terlalu jauh masih bisa membuat pasar modal negara Indonesia menjadi tidak stabil dan belum mandiri (Kontan.co.id, 2017).

Meskipun jumlah investor di Indonesia meningkat dengan cukup signifikan dan komposisi pasar masih dipegang oleh mayoritas investor lokal, jika dibandingkan dengan jumlah investor di negara tetangga, khususnya ASEAN, Indonesia memiliki jumlah investor yang cukup rendah sekitar 1,5 persen dari Masyarakat yang melakukan investasi. Sedangkan negara Singapura memiliki 16 persen, Thailand memiliki 10,2 persen, Malaysia memiliki 8,7 persen, dan Filipina memiliki 5,3 Masyarakat yang melakukan investasi. (CNBC Indonesia 2025). Dari data ini kita dapat melihat dengan jumlah penduduk yang paling besar dibandingkan dengan negara tetangga kita, khususnya ASEAN, Indonesia menjadi negara yang di posisi yang sangat rendah dalam persentase investor dibandingkan dengan negara tetangga kita.



Gambar 1.2 Data Perbandingan Investor Di Negara Asean

Pengembangan pasar modal Indonesia menghadapi kendala karena jumlah investor lokal dan asing masih tidak seimbang, yang dapat memengaruhi stabilitas pasar. Selain itu, masyarakat masih kurang terlibat dalam investasi. Faktor lain yang berkontribusi terhadap situasi ini termasuk tingkat pengetahuan keuangan yang belum merata di seluruh masyarakat serta keyakinan bahwa investasi adalah usaha yang kompleks dan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang dengan status ekonomi menengah ke atas. Faktor tambahan termasuk persepsi terhadap regulasi

investasi yang dianggap belum ideal, dan kerangka hukum yang dinilai belum sepenuhnya melindungi hak pemegang saham. Investor ritel dan investor institusi juga kurang informasi, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. (RHB Tradesmart 2024).

Pada umumnya, pemerintah bertanggung jawab atas masalah investasi seperti regulasi dan stabilitas hukum. Namun, pemerintah bisa mengambil andil dalam menangani semua masalah keuangan, seperti kurangnya pengetahuan keuangan, gap informasi antara investor individu dan institusi, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya investasi. Untuk membangun ekosistem investasi yang inklusif dan berdaya saing, berbagai pihak, termasuk pelaku industri dan penyedia platform investasi digital, harus bekerja sama. Agar tantangan seperti kurangnya pengetahuan keuangan, perbedaan informasi antara investor individu dan institusi, dan pandangan masyarakat bahwa investasi hanya untuk orang tertentu dapat diselesaikan.

Dalam mengatasi tantangan tersebut hadir sebuah aplikasi bernama Stockbit, Stockbit merupakan aplikasi transaksi jual beli saham yang menawarkan berbagai fitur yang mendidik, seperti artikel, forum diskusi, webinar, dan data dan analisis pasar yang mudah dipahami untuk membantu investor pemula memahami dunia investasi. Dengan menggunakan pendekatan yang informatif dan interaktif, Stockbit berusaha untuk membangun ekosistem investasi yang ramah dan inklusif. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan investasi sejak dini.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang ini memiliki maksud untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat memahami, belajar, dan mencari pengalaman di dalam dunia kerja. Aktivitas ini juga memiliki tujuan seperti:

1. Dapat memahami bagaimana cara membuat event dengan skala yang besar.

2. Mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan flow yang baik dan benar dalam mempersiapkan sebuah event.
3. Dapat meningkatkan kemampuan komunikasi antar tim, dan bernegosiasi kepada pihak eksternal, dalam rangka melaksanakan event.
4. Mengetahui bagaimana flow membuat event di dalam Perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang pada tanggal 6 February 2025 sampai dengan 6 Agustus 2025 di PT Stockbit sebagai intern dibagian Event and Community. Penulis melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dari pukul 9:30 – 18:00 WIB dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, untuk hari sabtu dan minggu bergantung pada event yang akan dilaksanakan. Kegiatan magang dilaksanakan secara hybrid yaitu 2 hari WFH (Work from home) dan 3 WFO (Work from office). Setiap 1 minggu penulis akan mengisi daily task pada website kampus Merdeka UMN untuk memenuhi working hour pada website kampus Merdeka yang diperlukan sebagai syarat kelulusan.

- Nama Perusahaan : PT Stockbit Digital Sekuritas
- Alamat : RDTX Square 29th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio No 164 – Jakarta 12930.
- Bidang Usaha : Sekuritas saham
- Waktu Pelaksanaan : 6 februari 2025 – 21 Juni 2025
- Hari Kerja : Senin – Jumat (2 hari WFH dan 3 hari WFH)
- Departemen : Event & Community
- Posisi : Event & Community intern

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah ketentuan yang penulis laksanakan agar memenuhi ketentuan MBKM Track 1 sebagai berikut:

A. Proses Administrasi Kampus

1. Mengikuti semua pembekalan Magang yang diadakan oleh program studi manajemen dan juga CDC UMN yang dilaksanakan secara online maupun offline.
2. Mengikuti PRA-KRS dan KRS magang track 1 pada website My UMN dan tidak memiliki nilai dibawah E.
3. Mengajukan Perusahaan yang di apply kepada pembimbing
4. Setelah diterima perusahaannya oleh pembimbing, penulis mengajukan Form KM.
5. Penulis mendaftar ke website kampus Merdeka UMN.

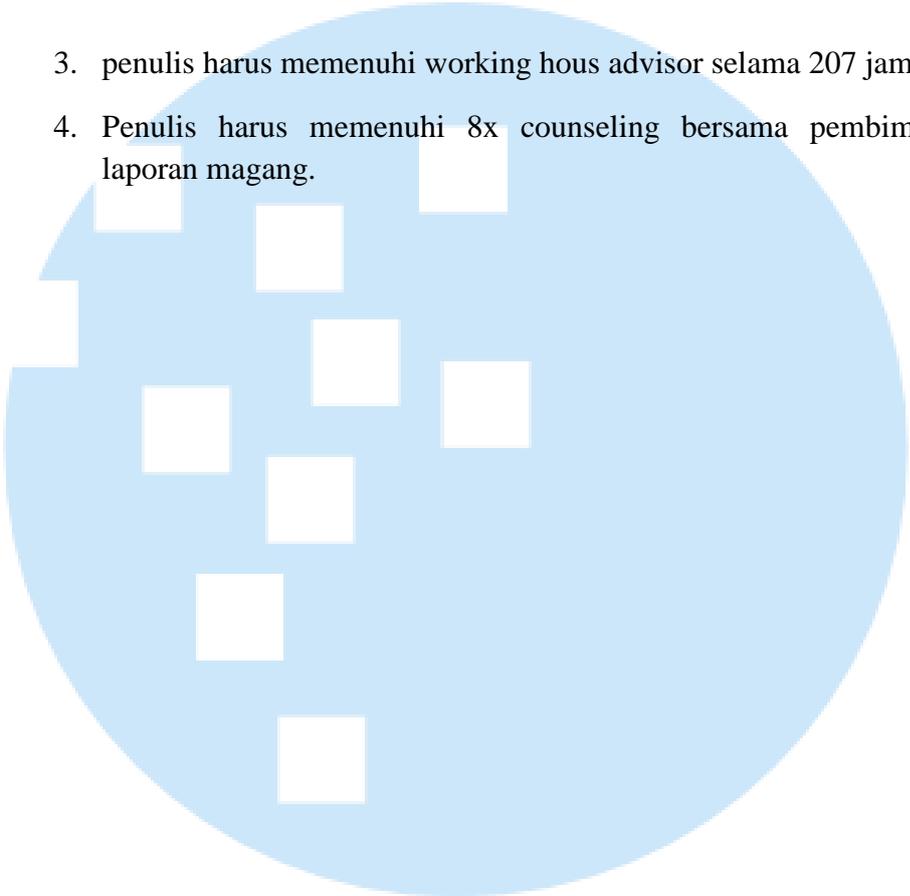
B. Proses Pelaksanaan Praktek Kerja Magang.

1. Penulis mengirimkan CV kepada Perusahaan.
2. Setelah diterima penulis menerima kabar dari Perusahaan melalui aplikasi Whatsapp.
3. Di masukan kedalam grup yang berisi head HR dan HR.
4. Penulis melakukan Interview secara online.
5. Mengisi form mengenai data diri dan memberikan surat keterangan magang dari kampus.
6. Penulis melakukan tanda tangan kontrak kerja.
7. Mendapatkan surat letter of acceptance
8. Lalu penulis mendapatkan arahan dari supervisor untuk mengerjakan tanggung jawab yang diberikan.
9. Penulis mengisi daily task setiap minggu pada website kampus Merdeka UMN.

C. Proses Pembuatan Laporan Magang

1. Penulis membuat laporan magang dengan pembimbing Ibu Yoanita Alexandra.
2. Penulis harus memenuhi work hour supervisor selama 640 jam.

3. penulis harus memenuhi working hous advisor selama 207 jam.
4. Penulis harus memenuhi 8x counseling bersama pembimbing laporan magang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA